

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis hubungan antara resiliensi dan *self-compassion* dengan kesejahteraan subjektif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel resiliensi (X1) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan variabel kesejahteraan subjektif (Y).
2. Variabel *self-compassion* (X2) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan variabel kesejahteraan subjektif (Y).
3. Kedua variabel independen yaitu resiliensi (X1) dan *self-compassion* (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen yaitu kesejahteraan subjektif (Y).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi remaja panti asuhan**

Bagi remaja panti asuhan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan untuk dapat lebih memiliki emosi dan pemikiran yang positif agar meningkatkan resiliensi dan *self-compassion*, bahwa keberadaan keduanya antara resiliensi dan *self-*

*compassion* harus muncul bersamaan agar remaja panti asuhan dapat mencapai kesejahteraan subjektif yang lebih baik.

## **2. Bagi pengasuh panti asuhan**

Bagi pengasuh panti asuhan, diharapkan dapat lebih dalam memberikan dukungan agar remaja panti asuhan dapat lebih merasa positif baik dalam berpikir dan berperilaku yang dapat menghasilkan terbentuknya resiliensi dan *self-compassion* sehingga kesejahteraan subjektif remaja panti asuhan dapat mudah dicapai.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti terkait hubungan antar ketiga variabel dalam penelitian ini. Sebagai bahan pertimbangan, bahwa kekurangan dalam penelitian ini ialah tidak dilaksanakannya *try out* sebelum pelaksanaan penelitian. Dan hasil penelitian tidak didapati responden dengan jenis kelamin laki-laki. Sehingga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pelaksanaan *try out*, dan memperluas jangkauan panti asuhan agar didapati responden dengan jenis kelamin laki-laki.